

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap *tax risk* dengan proporsi komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor barang baku dan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kualitas audit.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor Barang Baku dan Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 113 perusahaan dengan 324 observasi yang bersifat *unbalanced panel*. Penelitian ini menggunakan aplikasi EViews 13 sebagai alat bantu pengolahan data dengan metode analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil penelitian, *investment opportunity set* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax risk*. Sementara itu, proporsi komisaris independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax risk*, namun dengan arah positif yang berlawanan dari arah hubungan yang dihipotesiskan. Selain itu, proporsi komisaris independen tidak terbukti memoderasi pengaruh IOS terhadap *tax risk*. Temuan ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan investasi tidak terbukti menjadi faktor yang menentukan *tax risk* pada perusahaan sektor barang baku dan perindustrian di Indonesia, sementara mekanisme tata kelola melalui proporsi komisaris independen serta beberapa karakteristik perusahaan menunjukkan keterkaitan dengan *tax risk*.

Kata kunci: *investment opportunity set*, *tax risk*, komisaris independen